



RENCANA AKSI

ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE dapat merumuskan dan menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja ini merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima Amanah kepada atasan langsungnya yang memuat Sasaran Strategis/Program/Kegiatan, Indikator Kinerja, target per triwulan, rencana kegiatan pendukung dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun secara terkoordinasi guna melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (*outcome*). Tujuan disusunnya dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima Amanah dengan pemberi Amanah;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah;
4. Tolak ukur pencapaian kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja; dan
5. Sebagai dasar pemberian reward dan punishment

Dengan telah disusunnya Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja ini, kami harapkan menjadi sarana pengendalian capaian kinerja dalam mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan oleh satuan kerja. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
A. LATAR BELAKANG	3
B. MAKSUD DAN TUJUAN	3
C. LANDASAN HUKUM	4
D. TUGAS DAN FUNGSI.....	4
E. RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024.....	6
F. PENUTUP	6
LAMPIRAN	8

RENCANA AKSI

ATAS PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2024

A. LATAR BELAKANG

Dalam mengimplementasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja sebagai salah satu arah kebijakan dan strategi bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja serta sebagai dasar kolaborasi pelaksanaan kegiatan dan sinergi dengan pemangku kepentingan. Dengan adanya rumusan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja sangat dimungkinkan akan memudahkan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE dalam melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja.

Pentingnya menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja merupakan media untuk membangun komitmen dalam mencapai kinerja yang diharapkan dan untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja organisasi. Selaras dengan hal dimaksud, Rencana Aksi atas Perjanjian kinerja merupakan sarana untuk monitoring, evaluasi dan supervisi atas pencapaian kinerja.

Setiap kegiatan yang dirumuskan merupakan penjabaran dari upaya pencapaian kinerja, sehingga untuk efektivitas tinggal menunggu komitmen pelaksanaannya. Untuk itu konsistensi antara proses penentuan kegiatan dalam rencana aksi dan pelaksana sebagai prasyarat utamanya. Selain itu juga dibutuhkan kompetensi, profesionalisme dan disiplin pegawai di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE dalam melaksanakan kegiatannya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja diselenggarakan dimaksudkan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah.

2. Tujuan

Penyusunan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk menjadi tolak ukur pencapaian kinerja, serta sebagai bahan untuk melakukan monitoring dan evaluasi.

C. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE adalah sebagai berikut :

1. Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.04-PR.7.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-09.OT.01.01 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-06.OT.01.01 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024;
5. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-13.OT.03.01 Tahun 2023 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Tahun 2020-2024;
6. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.OT.01.01 Tahun 2024 tentang Rencana Aksi Percepatan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

D. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisas dan Tata Kerja Rumah

Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melakukan pelayanan tahanan;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Rutan;
3. Melakukan pengelolaan Rutan;
4. Melakukan urusan tata usaha.

Struktur organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE terdiri dari :

1. Subseksi Pelayanan Tahanan

Subseksi Pelayanan Tahanan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan serta memberikan bimbingan kegiatan bagi tahanan.

2. Subseksi Pengelolaan Rutan

Subseksi Pengelolaan Rutan mempunyai tugas melakukan pengurusan keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan kearsipan serta urusan kerumah tanggan Rutan.

3. Kesatuan Pengamanan Rutan

Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan.

E. RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dengan mempedomani Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) Tahun 2024 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE menyusun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagaimana terlampir.

F. PENUTUP

Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ini merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Oleh karena itu teknis penyusunannya memuat sasaran strategis/program/kegiatan, indikator kinerja, target per triwulan, rencana kegiatan pendukung dan anggaran dalam kurun waktu satu tahun secara terkoordinasi guna melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (outcome). Selaras dengan hal dimaksud, Rencana Kinerja ini dapat tercapai bila dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan kerja keras oleh sumberdaya manusia dan potensi yang ada, dengan harapan mampu memberikan konstribusi positif bagi upaya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Adapun Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja menjadi dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah serta menjadi tolak ukur pencapaian kinerja. Dengan tersusunnya dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pencapaian kinerja yang akan dilaksanakan oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB SoE pada tahun 2024.



MATRIKS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIIB SOE

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	RUMUS PERHITTINGAN	KEGIATAN	PAGU	RENCANA PENARIKAN DANA	REALISASI ANGGARAN	RENCANA KEGIATAN	CAPAIAN (OUTPUT)	DATA DUKUNG	STATUS PELAKSANAAN	KETERANGAN
Meningkatnya Pelajaran Perawatan Narapidana/Tahanan-Anak Pengendalian Penyakit Merulan dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana/Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Percentase pemenuhan layanan makarana bagi Tahanan Narapidana/Anak sesuai dengan standar	85%	Jumlah pemenuhan layanan makarana tahanan/narapidana anak dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana anak dikali 100%	Pemenuhan kebutuhan makarana kepada warga binaan	2,392,052,000	633,142,000	(REALISASI ANGGARAN TW I)	TW I	1. Pengadaan bahan makanan untuk warga binaan 2. Pemenuhan kebutuhan sandang warga binaan 3. Penyediaan perlatalan makan minum 4. Penyedian perlatalan dapur 5. Pemenuhan perlengkapan mandi 6. Penyediaan perlengkapan ihusus lebarkan bulan puasa 7. Pembuatan extra fooding warga binaan selama bulan puasa 8. Pemulihan WBP 9. Perawatan di luar Rutan bagi warga binaan 10. Penyediaan perlengkapan medis poliklinik 11. Pengadaan obatan warga binaan 12. Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial	Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkesalahan	95%	Jumlah tahanan/narapidana anak yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana anak dikali 100%	Pemberian layanan kesehatan preventif kepada warga binaan		626,434,000	(REALISASI ANGGARAN TW II)	TW II		Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	98%	Jumlah tahanan/narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) dikali 100%	Pemberian layanan maternal kepada warga binaan ibu hamil dan menyusui		563,159,000	(REALISASI ANGGARAN TW III)	TW III		Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan/Narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	Jumlah tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana/lansia yang membutuhkan layanan kesehatan dikali 100%	Pemberian layanan kesehatan kepada warga binaan lansia		569,317,000	(REALISASI ANGGARAN TW IV)	TW IV		Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	Jumlah tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana/lansia yang membutuhkan layanan kesehatan dikali 100%	Pemberian layanan kesehatan kepada warga binaan lansia						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	Jumlah tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana/lansia yang membutuhkan layanan kesehatan dikali 100%	Pemberian layanan kesehatan kepada warga binaan lansia						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	Jumlah tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana/lansia yang membutuhkan layanan kesehatan dikali 100%	Pemberian layanan kesehatan kepada warga binaan lansia						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	90%	Jumlah tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana/lansia yang membutuhkan layanan kesehatan dikali 100%	Pemberian layanan kesehatan kepada warga binaan lansia						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase keberhasilan penanganan penyakit merulan/HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	90%	Rata-rata jumlah narapidana dengan HIV-AIDS yang ditekan jumlah virusnya dibagi jumlah narapidana dengan HIV-AIDS dikali 100% Rata-rata jumlah narapidana TB positif dibagi dengan Jumlah narapidana TB positif yang berhasil sembuh dikali 100%	Pemeriksaan kesehatan bagi warga binaan yang menderita HIV-AIDS dan TB						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyahguna/korban penyahgunaan narkotika	29%	Jumlah perubahan kualitas hidup pecandu/penyahguna/korba n penyahgunaan narkotika dibagi dengan jumlah pecandu/penyahguna/korba n penyahgunaan narkotika dikali 100%	Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi sosial						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
Meningkatnya Pelajaran Tahanan di wilayah sesuai standar	Percentase menurunnya tahanan yang overstaying	100%	Jumlah tahanan yang overstaying dibagi dengan jumlah tahanan dikali 100%	Pemanfaatan data tahanan overstaying di Rutan	40,600,000	14,950,000	(REALISASI ANGGARAN TW I)	TW I	1. Pelaksanaan sidang tim pengamat pemasarakatan 2. Pemberian remisi, PB, CB, CMK, CMK 3. Pengembangan hukum 4. Pembinaan kegiatan keagamaan 5. Pembinaan kegiatan kesadaran berbangsa dan bernegara 6. Pembinaan kegiatan kesenian dan olahraga	Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyaluhan Hukum	100%	Jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyaluhan hukum dibagi dengan jumlah tahanan dikali 100%	Pemberian layanan penyaluhan hukum kepada tahanan		8,550,000	(REALISASI ANGGARAN TW II)	TW II		Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyaluhan Hukum	100%	Jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyaluhan hukum dibagi dengan jumlah tahanan dikali 100%	Pemberian layanan penyaluhan hukum kepada tahanan		8,550,000	(REALISASI ANGGARAN TW III)	TW III		Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyaluhan Hukum	100%	Jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyaluhan hukum dibagi dengan jumlah tahanan dikali 100%	Pemberian layanan penyaluhan hukum kepada tahanan		8,550,000	(REALISASI ANGGARAN TW IV)	TW IV		Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	100%	Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum dibagi dengan jumlah tahanan yang mengajukan permohonan bantuan hukum dikali 100%	Pemberian fasilitasi bantuan hukum kepada tahanan						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	100%	Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum dibagi dengan jumlah tahanan yang mengajukan permohonan bantuan hukum dikali 100%	Pemberian fasilitasi bantuan hukum kepada tahanan						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Percentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	100%	Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum dibagi dengan jumlah tahanan yang mengajukan permohonan bantuan hukum dikali 100%	Pemberian fasilitasi bantuan hukum kepada tahanan						Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)

								TW IV	(CAPAIAN TRIWULAN IV)	Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
Meningkatnya Keamanan dan Keterbitan di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang dindiklanjuti sesuai standar	90%	Jumlah pengaduan yang disesuaikan dibagi dengan jumlah pengaduan yang masuk dikali 100%	Pelaksanaan layanan pengaduan	27,801,000	7,821,000	(REALISASI ANGGARAN TW I)	TW I	1. Penegakan keamanan dan keterbitan 2. Pengawalan narapidana 3. Perpidanaan (Mutu) narapidana	TW I (CAPAIAN TRIWULAN I) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Persentase gangguan kamtip yang dapat dicegah	90%	Jumlah gangguan kamtip yang dapat diselisihai dibagi dengan jumlah gangguan kamtip dikali 100%	Pelaksanaan pencegahan gangguan keamanan dan keterbitan		4,356,000	(REALISASI ANGGARAN TW II)	TW II		TW II (CAPAIAN TRIWULAN II) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Persentase kepuasan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtip	90%	Jumlah isahanan/nap/anak pelaku gangguan kamtip yang mengulangi pelanggarannya dibagi dengan jumlah tahanan/narapidana/pelaku gangguan kamtip dikali 100%	Pemberian tindakan disiplin kepada warga binaan pelaku gangguan kamtip		7,812,000	(REALISASI ANGGARAN TW III)	TW III		TW III (CAPAIAN TRIWULAN III) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtip secara tuntas	90%	Jumlah pemulihan kondisi keamanan Kamtip secara tuntas dibagi dengan Jumlah gangguan kamtip dikali 100%	Pelaksanaan pemulihan kondisi pasca gangguan keamanan dan keterbitan		7,812,000	(REALISASI ANGGARAN TW IV)	TW IV		TW IV (CAPAIAN TRIWULAN IV) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
Meningkatnya layanan dukungan manajemen	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasaran/kelatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Dokumen	Jumlah layanan yang dilaksanakan dibagi dengan 1 dokumen dikali 100%	Penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran UPT	3,596,806,000	776,670,000	(REALISASI ANGGARAN TW I)	TW I	1. Penatausahaan dan pengelolaan BMM 2. Pembayaran honor pokja pengabdian BAMA 3. Penyediaan informasi publik 4. Pelaksanaan kerjasama 5. Pelaksanaan kegiatan urusan umum 6. Pelaksanaan FMD 7. Penyusunan rencana kerja dan anggaran 8. Pengelolaan keuangan dan pembendaharaan 9. Pelaksanaan reformasi birokrasi 10. Pembayaran gaji dan tunjangan 11. Pembayaran uang lembur 12. Pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor	TW I (CAPAIAN TRIWULAN I) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMM dan Kerumahagaan	1 Dokumen	Jumlah layanan yang dilaksanakan dibagi dengan 1 dokumen dikali 100%	Penyusunan dokumen pengelolaan BMM dan kerumahagaan		1,202,028,000	(REALISASI ANGGARAN TW II)	TW II		TW II (CAPAIAN TRIWULAN II) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasaran/kelatan	1 Dokumen	Jumlah layanan yang dilaksanakan dibagi dengan 1 dokumen dikali 100%	Peningkatan kompetensi pegawai pemasaran/kelatan		811,199,000	(REALISASI ANGGARAN TW III)	TW III		TW III (CAPAIAN TRIWULAN III) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Dokumen	Jumlah layanan yang dilaksanakan dibagi dengan 1 dokumen dikali 100%	Penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu		806,909,000	(REALISASI ANGGARAN TW IV)	TW IV		TW IV (CAPAIAN TRIWULAN IV) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	Jumlah layanan yang dilaksanakan dibagi dengan 1 layanan dikali 100%	Pemberian layanan perkantoran						TW I (CAPAIAN TRIWULAN I) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
										TW II (CAPAIAN TRIWULAN II) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
										TW III (CAPAIAN TRIWULAN III) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)
										TW IV (CAPAIAN TRIWULAN IV) Laporan dan dokumentasi kegiatan	(STATUS PELAKSANAAN)	(KETERANGAN DETAIL CAPAIAN)

